

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi dengan tujuan khusus. Melalui penelitian, seseorang dapat memperoleh pengetahuan baru dan hasil yang dapat membantu dalam memahami, menyelesaikan, dan mengantisipasi masalah.

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada pengumpulan data secara mendetail mengenai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun pemahaman tentang realitas sosial, di mana penulis terlibat langsung dan memusatkan perhatian pada interaksi serta proses yang terjadi dalam fenomena atau objek yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun deskripsi, gambaran, atau representasi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena yang ada. Pendekatan kualitatif yang dimaksud merujuk pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Metode deskriptif ini dilakukan oleh penulis dengan mempelajari berbagai masalah yang muncul dalam masyarakat, situasi tertentu, termasuk hubungan, aktivitas, serta proses yang berlangsung. Dilihat dari tujuan penelitian fokus penelitian ini adalah mengamati dan memperoleh gambaran

tentang volunter di Sekolah Budaya Adhikari, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai motivasi volunter Sekolah Budaya Adhikari dalam keterlibatannya dengan berbagai kegiatan yang ada serta faktor keberlanjutan keterlibatan volunter Sekolah Budaya selama 1,5 tahun sampai dengan 3 tahun berjalan dalam mengikuti kegiatan volunter. Penelitian kualitatif berlandaskan pada asumsi bahwa realitas atau fenomena sosial memiliki sifat yang unik dan kompleks. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman dan interpretasi yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan.

3.1.2 Subjek Penelitian

Sumber data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subjek dalam penelitian yang merupakan orang-orang yang pernah terlibat secara langsung dalam aktivitas kegiatan di Sekolah Budaya Adhikari terutama anggota yang sudah bergabung selama 1,5 tahun – 3 tahun tergabung sebagai informan utama serta pengurus seperti *founder* dan *co-founder* Sekolah Budaya Adhikari. Hal tersebut dilakukan karena informan tersebut dinilai mengetahui banyak informasi terkait dengan berbagai kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh Sekolah Budaya Adhikari.

Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian diperoleh dari studi literatur penelitian yang relevan, hasil wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder berfungsi untuk memberikan gambaran dan mempermudah peneliti untuk mengambil langkah penelitian kedepannya.

3.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, biasanya menekankan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Maka dalam penelitian ini, penulis menekankan pada observasi dan wawancara mendalam untuk menggali setiap informasi mengenai penelitian yang peneliti tuju bagi proses validitas, namun tetap menggunakan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

1. Observasi

Observasi Partisipatif (*participant observation*) mengacu pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah objek yang diteliti. Moleong (2016) memaparkan bahwa observasi partisipatif adalah mengadakan pengamatan secara langsung dengan mendengarkan secara cermat sampai hal-hal yang sekecil-kecilnya. Penggunaan teknik Observasi Partisipatif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menyelam lingkungan yang diamati sedetail mungkin terhadap interaksi yang terjadi di lingkungan Sekolah Budaya Adhikari.

2. Wawancara

Wawancara mengacu pada teknik pada pertanyaan-pertanyaan kunci untuk memandu proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dapat dikembangkan selama

dalam proses wawancara dilakukan. Aspek-aspek wawancara dalam penelitian ini mencakup beberapa hal. Pertama, pertanyaan yang diajukan dalam wawancara disusun agar selaras dengan tujuan penelitian serta mampu memperoleh informasi yang relevan mengenai anggota Sekolah Budaya Adhikari termasuk motivasi mereka bertahan di volunter tersebut. Kedua, penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara ini bersifat fleksibel dan tidak terpaku pada daftar pertanyaan tetap, melainkan hanya mengacu pada garis besar topik penelitian yang akan didiskusikan dengan informan (Sugiyono, 2022). Dengan pendekatan ini, informan memiliki kebebasan dalam menyampaikan pandangan mereka, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih luas dan mendalam. Berikut merupakan kategori informan yang penulis wawancarai adalah sebagai berikut:

1. *Founder* atau *CO- Founder* Sekolah Budaya Adhikari
2. Anggota Sekolah Budaya Adhikari yang terlibat dalam rentang waktu 1,5 Tahun-3 Tahun
3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada teknik pengumpulan data pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti foto dan video yang akan memberikan gambaran konkret tentang

bagaimana motivasi volunter Sekolah Budaya Adhikari dalam keterlibatannya dengan berbagai kegiatan yang ada serta faktor keberlanjutan keterlibatan volunter Sekolah Budaya selama 1,5 tahun sampai dengan 3 tahun berjalan dalam mengikuti kegiatan volunter.

4. Triangulasi

Triangulasi mengacu pada teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pendekatan ini akan melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen sebagai sumber data utama. Penggunaan teknik triangulasi dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggabungkan data dari ketiga sumber tersebut, sehingga diperoleh wawasan yang lebih komprehensif dan mendalam tentang bagaimana motivasi volunter Sekolah Budaya Adhikari dalam keterlibatannya dengan berbagai kegiatan yang ada serta faktor keberlanjutan keterlibatan volunter Sekolah Budaya selama 1,5 tahun sampai dengan 3 tahun berjalan dalam mengikuti kegiatan volunter.

3.2 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan, terdapat latar belakang permasalahan serta rumusan masalah yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini. Penulis juga menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian baik dari segi akademik maupun praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II penulis menyebutkan variabel yang digunakan dalam penelitian serta teori yang akan digunakan lalu dibuat kerangka berpikirnya terkait penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis memberikan Gambaran tentang teknik penelitian yang akan digunakan nantinya serta menjelaskan mengenai subjek yang akan diteliti

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan pembahasan mengenai hasil dari penelitian sesuai dengan data yang telah didapatkan dilapangan dengan menguji teori dalam menganalisa permasalahan yang diteliti mengenai motivasi volunter Sekolah Budaya Adhikari dalam keterlibatannya dengan berbagai kegiatan yang ada serta faktor keberlanjutan keterlibatan volunter Sekolah Budaya selama 1,5 tahun sampai dengan 3 tahun berjalan dalam mengikuti kegiatan volunter.

3.3 Agenda Penelitian

Agenda penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian:

Tabel 3. 1 Agenda Penelitian

No.	Nama Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Survei Lapangan/Studi Literatur	✓	✓										
2.	Perencanaan Proposal	✓	✓										
3.	Pelaksanaan Penelitian			✓	✓								
4.	Pengolahan data dan penyusunan skripsi				✓	✓							